

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini keinginan mendapatkan uang selain dari bekerja dan memiliki kehidupan yang layak merupakan keinginan setiap orang termasuk bagi pelaku UMK (Usaha Micro Kecil), sehingga hal tersebut mengharuskan setiap individu agar memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Aktivitas dalam berinvestasi berhubungan erat dengan penentuan keputusan investasi oleh seorang investor. Keputusan investasi merupakan suatu kegiatan pengalokasian dana dengan harapan mendapatkan hasil imbalan dikemudian hari atau biasa disebut dengan return. Dalam membuat suatu keputusan investasi perlu memperhatikan langkah yang tepat sehingga dapat meminimalisir risiko dalam berinvestasi. Investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan, seperti perbankan dan pasar modal. contohnya deposito, tabungan saham dan lainnya (Haryati *et al*, 2016). Sedangkan investasi pada aset riil merupakan investasi pada aset tetap atau bisa terlihat dan dapat diukur dengan jelas, misalnya rumah, tanah emas dan sebagainya. Sesuatu yang mendasari individu dalam membuat keputusan berinvestasi adalah pengetahuan seorang investor antara risiko atas investasi yang dipilih dengan return yang diharapkan.

Hal tersebut membuat peran literasi keuangan menjadi sangat penting untuk memahami produk-produk investasi. Dengan mempunyai literasi keuangan yang baik diharapkan seorang investor dalam membuat keputusan investasi dengan baik juga sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu mendapatkan return dimasa yang akan datang. Kartawinata & Mubarak dalam Venti Laksita Bangun (2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis, membaca, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan

individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan berperan sebagai penyangga untuk meminimalisir keputusan investor dan membantu seorang investor lebih rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Venti Laksita Bangun (2020), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hania Ari Kusumawati (2022), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin sedikit keberanian yang dimiliki seorang investor sehingga akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi untuk mendapatkan return yang menguntungkan.

Dalam mengambil keputusan untuk investasi seorang investor juga diharapkan dapat mengambil keputusan secara rasional agar mendapatkan return yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Ariani et al., dalam Venti Laksita Bangun (2020) memaparkan sikap rasional merupakan sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal dan dibuktikan dengan data dan fakta yang telah ada. Peran, sifat, kesukaan, serta emosional dan hal lainnya yang berada pada diri seseorang dapat membuat seseorang berperilaku rasional. Ketika investor mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi maka investor telah memperhatikan risiko apa saja yang akan diterima ketika telah memutuskan untuk berinvestasi. Persepsi risiko memiliki peran penting dalam perilaku seseorang terkait hal dalam pengambilan keputusan yang berada pada kondisi yang tidak pasti. Dimana persepsi risiko merupakan penilaian seorang investor pada kondisi atau situasi yang tidak pasti (berisiko) yang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seseorang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Naila Rizki Salisa (2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan & Asandimitra (2019), persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pajar dalam Ambiah dan Darmawati (2022), mengatakan Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana tabungan masih menjadi orientasi keuangan masyarakatnya, namun di negara maju orientasinya sudah pada investasi yang akan menjadi wadah kebutuhan jangka panjang. Menurut Faidah (2020), yang berperan aktif dalam membantu perekonomian dan juga kesejahteraan masyarakat yaitu Usaha Micro Kecil dan Menengah (termasuk Usaha Micro Kecil) yang ada di Indonesia dengan cara mencadangkan sebagian dari pendapatannya untuk digunakan berinvestasi. UMK dan UMKM ialah jenis usaha yang paling banyak di jumpai di Indonesia dengan berbagai macam bidang usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU RI Nomor 8 Tahun 2018 yaitu usaha yang dimiliki oleh seorang individu baik yang sudah berbentuk badan usaha atau masih perorangan dengan jumlah aset tidak lebih besar dari 50 Miliar Rupiah dan aset kurang dari 10 Miliar Rupiah. UMKM termasuk UMK memiliki efek yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMK dan UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional Indonesia dengan melalui pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMK dan UMKM juga memiliki ketahanan ekonomi sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan dan ekonomi. Pengangguran berkurang, adanya tenaga kerja baru, dan kesempatan masyarakat untuk mengembangkan kreatifitasnya melalui pengembangan usaha adalah bukti bahwa UMK dan UMKM dapat memberikan kontribusi yang cukup di Indonesia.

Di provinsi Maluku Utara, UMK dan UMKM memiliki peranan penting baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Peran UMK dan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat dari pertumbuhan positif dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Maluku Utara setiap tahunnya. Ternate Selatan merupakan salah satu wilayah kecamatan dengan penyebaran UMKM terbanyak di Kota Ternate provinsi Maluku Utara. Berikut disajikan data jumlah UMKM tahun 2022 di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara yaitu:

Tabel 1.1
Populasi UMKM di Kota Ternate Tahun 2022

No	Kecamatan	Usaha Micro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Total
1	Ternate Utara	2.662	1.057	280	3.999
2	Ternate Tengah	2.463	1.169	228	3.860
3	Ternate Selatan	2.942	1.045	297	4.284
4	Ternate Barat	604	-	-	604
5	Moti	466	5	-	471
6	Pulau Batang Dua	345	108	-	453
7	Pulau Ternate	318	150	2	470
8	Pulau Hiri	551	-	-	551
Jumlah		10.351	3.534	807	14.692

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ternate (2022)

Table 1.1 diatas menunjukkan jumlah pelaku UMKM terbanyak terdapat pada kecamatan Ternate Selatan dengan jumlah UMKM sebanyak 4.284 usaha, sementara untuk jumlah UMKM terkecil ada pada Pulau Ternate dengan jumlah 470 usaha, dan untuk jumlah UMKM secara keseluruhan yaitu sebanyak 14.692. Dengan jumlah UMKM tersebut artinya Kota Ternate mempunyai basis ekonomi daerah yang kuat karena jumlah UMKM yang banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi”** (Studi Pada Pelaku UMK Sektor Perdagangan Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pelaku UMK Kecamatan Ternate Selatan?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pelaku UMK Kecamatan Ternate Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pelaku UMK Kecamatan Ternate Selatan
2. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi pelaku UMK Kecamatan Ternate Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, dalam membantu menyelesaikan permasalahan dan memberikan wawasan.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan dalam menambah wawasan pembaca dan menjadi salah satu sumber ataupun contoh referensi pada bidang keuangan khususnya investasi.